

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana jiwa kewirausahaan pada pengusaha pangkalan gas LPG 3 kg di Kabupaten Purwakarta.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Nazir (2017) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sugiyono (2017) menjelaskan tentang pengertian penelitian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode ini cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha mencari gambaran satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat. Berikut ini adalah operasionalisasi parameter penelitian:

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Parameter**

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Penuh percaya diri	Optimis	Bagaimana pandangan anda tentang prospek usaha yang anda jalani sekarang?
2		Tidak	Jika <i>supply</i> gas elpiji berkurang,

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Wawancara
		ketergantungan	kemana anda akan mencari sumber lainnya?
3		Individualis	Sejauh mana anda mempertimbangkan pengusaha lain dalam mengambil keputusan usaha anda?
4	Memiliki motif berprestasi	Berorientasi laba	Sejauhmana anda berupaya meningkatkan laba dalam menjalankan usaha anda?
5		Mempunyai dorongan kuat	Apa saja yang menjadi pendorong Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha saat ini?
6		Energik	Bagaimana anda mengatur waktu dan sejauhmana anda meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usaha?
7		Bertekad kerja keras	Apa rencana dan impian Bapak/Ibu untuk mengembangkan usaha yang ada saat ini?
8	Inisiatif	Penuh energi	Bagaimana anda menyelesaikan berbagai permasalahan dalam menjalankan usaha anda?
9		Cekatan dalam bertindak	Seberapa cepat anda dalam memutuskan berbagai hal agar usaha anda berjalan dan dapat beradaptasi?
10		Aktif	Sejauhmana anda berupaya mencari informasi dan berupaya membina jaringan baik dengan <i>supplier</i> maupun konsumen?
11	Memiliki jiwa kepemimpinan	Berani tampil beda	Bagaimana sikap anda ketika keluarga dan rekan-rekan

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Wawancara
			mengambil sikap yang berbeda dalam menyikapi peluang usaha?
12		Dapat dipercaya	Sejauhmana anda berusaha menepati janji pada konsumen?
13		Tanggung dalam bertindak	Sejauhmana anda mau menerima resiko terhadap kegagalan atau kesalahan dalam usaha?
14	Berani mengambil resiko	Penuh perhitungan	Apa saja yang telah anda lakukan untuk memajukan usaha dengan resiko yang sudah anda perhitungkan?

Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

### 3.2 Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari informan yaitu pemilik & para konsumen melalui metode observasi dan wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang berupa buku, internet dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha pangkalan gas LPG 3 kg yang ada di Kabupaten Purwakarta dan dilaksanakan selama bulan Mei s/d Juni.

### 3.4 Subyek dan Obyek Penelitian

#### 3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Moleong (2017) subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Subyek penelitian *Case Study* adalah informan sebagai sumber data penelitian informan dinilai mengerti, memahami dan menguasai informasi atau data sesuai topik penelitian. Subyek penelitian dinamakan narasumber, partisipan atau informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci (Sugiyono, 2017).

#### **3.4.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas data karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikonto, 2017). Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliable (Sugiono, 2017).

Obyek dalam penelitian ini adalah pengusaha pangkalan gas LPG 3 kg di Kabupaten Purwakarta, yang menjadi kunci kesuksesan usahanya.

#### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi,

wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, (wawancara, observasi dan dokumentasi) :

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara menurut Moleong (2017) adalah “Percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Informan adalah seseorang yang benar benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Dalam menetapkan informan dalam wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada para konsumen yang pernah melakukan pemesanan gas LPG. Pemilihan informan ini sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang sudah pernah melakukan pemesanan Gas LPG 3 kg.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2017) adalah “Dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh”. Peneliti melakukan observasi dengan cara observasi langsung yaitu peneliti bisa mengamati/melihat langsung masalah/obyek yang akan diteliti sehingga memperoleh data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi yang dimaksud adalah semua jenis rekaman atau alat catatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti foto, buku-buku, literatur, arsip, atau dokumen lainnya. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis, berupa perundang-undangan, surat keputusan, arsip-arsip, laporan kegiatan, dan foto-foto di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara lengkap dan tepat data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) :

”Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kuisisioner, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Setelah semua data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data skripsi untuk studi kasus terjadi dari uji kredibilitas data dan narasi data.

### **3.6.1 Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dalam penelitian studi kasus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas) tidak konsisten. Oleh karena itu dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017) Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung. Triangulasi dapat pula diartikan sebagai kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, catatan resmi, arsip, dokumen sejarah, catatan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data bersifat kredibel. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks, naskah atau novel dan sejenisnya triangulasi tidak

perlu dilakukan. Namun demikian triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan (Sugiyono, 2017)

### **3.6.2 Narasi Data**

Apabila data dinilai kredibel maka selanjutnya peneliti menarasikan data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Melalui narasi data tersebut peneliti menggambarkan obyek penelitian secara rinci. Dalam desain penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu. Jelasnya penelitian naratif berfokus pada kajian seorang individu (Mawardi, 2018). Naratif bisa berarti tema yang diberikan pada teks atau wacana tertentu. Penelitian naratif adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari.